Selasa, 28 Februari 2023, Hari Selasa pada Minggu Pertama Masa Prapaskah

Yesaya 55:10-11; Mazmur 33; Matius 6:7-15

Nabi Yesaya menyampaikan penegasan Tuhan bahwa Sabda-Nya tidak akan gagal. Ibarat hujan dan salju yang turun dari langit tidak kembali lagi, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, Sabda Tuhan juga tidak akan kembali dengan sia-sia. Sabda itu akan melaksanakan apa yang dikehendaki-Nya, dan akan berhasil dalam apa yang diperintahkan-Nya.

Injil Matius berisi doa yang diajarkan Yesus kepada para murid-Nya, yakni Doa Bapa Kami. Melalui doa ini para murid diajak menyadari hidup mereka di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Para murid diajak memberikan pujian kepada Allah atas rahmat yang telah diterima. Para murid diajak untuk memohon rezeki yang cukup untuk hidup. Para murid diajak memohon ampun atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Para murid diajak untuk memohon kekuatan untuk bisa mengampuni orang yang telah mengecewakan. Para murid diajak untuk memohon perlindungan dalam godaan dan bebas dari yang jahat.

Hampir setiap hari kita mendoakan Doa Bapa Kami. Mari kita hayati dalam hidup nyata semangat doa ini, agar kehendak Tuhan terjadi di bumi ini. Bila kehendak Tuhan terjadi di bumi ini, kita akan mengalami sukacita sejati, sebagaimana dialami di dalam surga. Amin